

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian analisis pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum Kelurahan Sei Rengas Permata dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia atau tenaga yang seharusnya diperlukan dalam pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi covid-19 sudah mencukupi dalam segi kuantitas. Untuk pelatihan kader terhenti selama pandemi covid-19 sehingga nantinya akan menurunnya tingkat pengetahuan kader mengenai posyandu balita. Dana untuk program posyandu berupa pemberian makanan tambahan (PMT) dari kader posyandu dan kepala lingkungan yang mana pendanaan tersebut berasal dari kelurahan. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan posyandu balita sudah memadai dan lengkap, namun tempat pelaksanaan posyandu balita belum memiliki tempat yang tetap masih berpindah-pindah.
2. Tugas kader posyandu balita di masa pandemi covid-19 sudah dijalankan berdasarkan ketentuan sehingga berjalan dengan baik, bahkan dari sebelum hari pelaksanaan posyandu balita dengan kader menyebarluaskan jadwal kegiatan posyandu melalui *whatsapp* grup. Pada hari pelaksanaan posyandu balita secara umum program kegiatan utamanya sudah dilakukan dan sudah dilakukan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan dan sudah sesuai protokol kesehatan. Setelah hari pelaksanaan posyandu, kader dengan optimal menjalankan tugas dan

perannya dengan melakukan evaluasi dan jemput bola, tetapi sulit untuk melakukan pendekatan kepada masyarakatnya yang dikarenakan masyarakatnya mayoritas Tionghoa karena mereka takut dengan adanya pandemi dan kerumunan

3. Cakupan D/S pelaksanaan posyandu balita di masa pandemi covid-19 dalam penimbangan balita di Kelurahan Sei Rengas Permata mengalami penurunan. Pada tahun 2019 sudah mencapai target yaitu sebesar 80,4%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 61,8% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 71,7%.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pelaksanaan posyandu balita di mas pandemic covid-19 sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.
2. Bagi Puskesmas agar dapat memberikan pelatihan khusus kader posyandu balita kembali selama pandemi covid-19 dalam hal pelaksanaan kegiatan posyandu balita berupa tugas dan fungsi kader posyandu untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan posyandu, pelatihan motivasi masyarakat melalui kunjungan rumah dan pelatihan tentang cara pemberian penyuluhan di masyarakat. Pelatihan kader tersebut dilakukan agar kader posyandu balita dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta melaksanakan monitoring evaluasi dari pelaksanaan kegiatan posyandu balita dan juga dapat meningkatkan perannya dalam mengadakan kegiatan posyandu balita dalam menanggulangi masalah kesehatan, khususnya masalah kesehatan pada balita.

3. Bagi masyarakat diharapkan partisipasi balita ke posyandu diharapkan meningkat di masa pandemi covid-19 yaitu dengan tetap hadir dalam jadwal posyandu balita minimal 8 kali dalam setahun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Bertujuan untuk meningkatkan cakupan penimbangan balita (D/S) dan juga terpantaunya tumbuh kembang balita.
4. Bagi Universitas diharapkan dengan adanya penelitian terkait pelaksanaan posyandu balita di masa pandemi covid-19 diharapkan kepada mahasiswa agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk membantu proses pembelajaran.

